

**GERAKAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN
MEMBACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN RANCASENGGANG
(Penelitian dan Pengabdian di Desa RancaSenggang, Kampung
Bojongloa, Kabupaten Bandung Barat)**

Imron Abdullah¹⁾, Nisa Ariyanti²⁾, Silmi Kaffah³⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
imronabdullah39@gmail.com

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nisaryantii@gmail.com

³⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: miiikffhsilmi@gmail.com

Abstrak

Kelancaran membaca siswa di SDN Rancasenggang, Desa Rancasenggang cukup baik dan diperlukan adanya pembiasaan literasi dalam meningkatkan kelancaran membaca pada anak sekolah dasar di Desa Rancasenggang. Sumber daya tenaga kependidikan terbilang cukup dan dikatakan kurang bila harus mengajar dengan jumlah siswa yang tidak sebanding. Tujuan dari diadakannya gerakan literasi ini adalah untuk meningkatkan kelancaran membaca pada anak sekolah SDN Rancasenggang yang diadakan setiap pagi hari sebelum dimulai proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah dengan terjun langsung ke lapangan untuk memulai gerakan literasi membaca, Hasil dari kegiatan gerakan literasi sebagai salah satu program pengabdian KKN 292 ini adalah tingginya semangat siswa untuk membaca dan rasa ingin membaca sehingga lambat laun siswa-siswi di SDN Rancasenggang mulai meningkatkan budaya literasi membaca di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Gerakan Literasi, KKN, Pengabdian, Rancasenggang,

Abstract

The reading fluency of students at Rancasenggang Elementary School, Rancasenggang Village is quite good and literacy training is needed to improve reading fluency among elementary school children in Rancasenggang Village. Educational staff resources are considered sufficient and are said to be inadequate if they have to teach a disproportionate number of students. The aim of holding this literacy movement is to improve reading fluency among school children at SDN Rancasenggang which is held every morning before the learning process begins. The method used is to go directly into the field to start a reading

literacy movement. The results of the literacy movement activities as one of the KKN 292 service programs are the high enthusiasm of students for reading and the desire to read so that gradually the students at SDN Rancasenggang begin to improve their culture. reading literacy in the school.

Keywords: *Community Service, KKN, Literacy Movement, Rancasenggang.*

A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan, dalam hal ini diperlukan adanya upaya guna meningkatkan budaya membaca dan literasi hingga akhirnya dapat tercapai tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Melalui kegiatan membaca dan literasi ini akan mengarahkan para generasi berikutnya untuk menghadapi era industri 5.0. Menurut Laksmi, 2020 menyebutkan bahwa Bangsa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan 99 kemampuan bangsa tersebut dalam berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif sehingga dapat memenangi persaingan global.

Sementara itu jauh sebelum melihat prediksi jangka panjang tentang bagaimana indahnya sebuah bangsa dengan budaya literasi yang tinggi tentu memerlukan suatu upaya dari hal yang paling mudah terlebih dahulu. Ditinjau dari kegiatan yang dilakukan dalam sistem program KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok 292 UIN Sunan Gunung Djati 2023 yang dilakukan di Desa Bojongloa Kecamatan Sindangkerta, Cililin melakukan sebuah pengabdian masyarakat. Pada bidang pendidikan dilakukan sebuah penelitian di SDN Rancasenggang yang mana terdapat masih banyak siswa SD yang belum lancar membaca. Maka dari itu, dari permasalahan tersebut tergerak untuk mengadakan suatu kegiatan literasi upaya mampu menerapkan budaya literasi.

Berbagai faktor yang menyebabkan kurangnya literasi dapat dikarenakan oleh kemajuan IPTEK yang mana telepon atau gadget ini sering digunakan untuk bermain game, adapun kurangnya perhatian orang tua dan kekurangan tenaga pengajar guru. Dicatat dari sumber data BPS, 2019 mencatat bahwa sekitar 71,48% siswa berusia 5-24 tahun menggunakan telepon seluler. Dikutakan dengan pernyataan MF AK, (2021) menyebutkan bahwa anak-anak yang memiliki minat baca yang rendah dapat dengan mudah mengakses informasi adalah hal yang cukup mengkhawatirkan karena kemampuan untuk memilah mana informasi yang positif atau negative, serta kemampuan untuk menelusuri keakuratan informasi nya diperkirakan lemah. Sehingga ketimbang dengan pemahaman literasi, siswa lebih paham dan mudah hafal apa-apa yang sedang viral di sosial media.

Menurut Miller dan Pennycuff dalam (Nasem, 2021) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan literasi anak adalah metode bercerita (storytelling). Manfaat storytelling tidak hanya sebagai peningkat kecakapan verbal, melainkan juga dapat mengasah kemampuan membaca dan menulis pada anak. Selain itu pula, kegiatan

ini dibimbing langsung bagaimava cara ejaan yang baik oleh peserta KKN kelompok 292.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dillakukan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan situasi terkini di lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa/i Kelompok 292 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati secara langsung tatap muka di Desa Ranca Senggang, Kampung Bojong Loa, Kabupaten Bandung Barat. Program kerja dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. Identifikasi Lokasi & Kebutuhan

Mahasiswa KKN mengunjungi sekolah SDN RancaSenggang untuk mengidentifikasi keadaan anak- anak dalam kelancaran membaca dan kebutuhan terkait minat baca.

b. kalaborasi dengan guru dan Anak – Anak

Mahasiswa KKN bekerja sama dengan guru-guru untuk memahami kebutuhan anak-anak dalam hal membaca. Maka dari itu mahasiswa mengadakan program literasi bagi anak- anak yang kurang dalam hal membaca.

c. Pengelolaan dan Pengembangan Kegiatan

Mahasiswa mengembangkan kegitan literasi dengan kegiatan kreatif seperti membaca buku cerita dan mendikte.

d. Pembimbing dan Fasiliator

Mahasiswa dapat berperan sebagai pendamping dan fasiliator dalam kegiatan Literasi. Mereka membantu anak-anak membaca, memahami isi buku, dan berpartisipasi dalam akitivitas literasi.

e. Acara Tematik

Mahasiswa dapat mengadakan acara tematik yang berkaitan dengan literasi dan membaca untuk meningkatkan kelancaran anak-anak dalam membaca.

f. Evaluasi dan Pengembangan Bekelanjutan

Mahasiswa perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas Literasi dan kegiatan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk mengoptimalkan kelancaraan dalam membaca.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan kelancaran membaca pada anak-anak melalui kegiatan Literasi dapat dijalankan melalui serangkaian langkah strategis. Berikut adalah rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dapat dilakukan :

1. Penyiapan Rencana Kerja
 - Identifikasi lokasi sekolah untuk dilaksanakannya kegiatan Literasi
 - Tentukan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan mahasiswa KKN
 - Susun rencana kegiatan yang mencakup berbagai aspek, seperti pembacaan cerita, dan aktivitas kreatif lainnya.
2. Pendekatan ke Pihak Terkait :
 - Berkoordinasi dengan sekolah setempat untuk mebdapatkan dukungan dan informasi yang di perlukan
 - Libatkan guru dalam merancang kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan dan minat anak- anak.
3. Pembentukan Tim:
 - Bentuk tim mahasiswa KKN yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Literasi.
 - Tentukan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim, seperti koordinator kegiatan, fasilitator, dan dokumentasi.
4. Pengadaan Bahan Bacaan
 - Kumpulan bahan bacaan yang bervariasi yang akan dipakai oleh pengajar. Yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan usia anak-anak.
 - Pastikan buku-buku dalam keadaan baik dan layak pakai
5. Penyelenggaraan Kegiatan:
 - Adakan sesi membaca cerita oleh mahasiswa, serta kegiatan kreatif seperti menggambar atau membuat cerita bersama.
6. Evaluasi dan Refleksi:
 - Setelah beberapa waktu berlalu, lakukan evaluasi terhadap minat dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan.
 - Dari hasil evaluasi, identifikasi keberhasilan dan area yang perlu ditingkatkan dalam program Taman Literasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca di SD RacaSenggang kampung Bojong Loa sangatlah rendah, untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik di perlukan strategi yang tepat supaya siswa semakin tertarik untuk membaca. Oleh karena itu

dengan adanya pelaksanaan Literasi membaca di sekolah sangatlah tepat dan sangat penting bagi sekolah, apalagi sekolah dasar adalah tempat pertama untuk menanamkan dasar-dasar tentang literasi membaca kepada siswa. Kegiatan literasi membaca dilaksanakan setiap pagi sebelum jam istirahat dimulai. Adapun kegiatan literasi membaca di SDN Rancasenggang yakni, pembimbing membantu mengeja buku bacaan kepada murid. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengajak siswa untuk membaca buku selama 30 menit sebelum jam istirahat dimulai. Untuk menunjang proses pembelajaran literasi, anggota KKN memilih buku menarik untuk meningkatkan ketertarikan serta motivasi siswa untuk membaca.



E. PENUTUP

Dari uraian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengabdian pada bidang pendidikan yang dilakukan oleh kelompok 292 KKN Sisdamas Moderasi Beragamandilaksanakan di SDN Rancasenggang dengan mengadakan suatu gerakan literasi guna meningkatkan kelancaran membaca pada siswa siswi Sekolah Dasar Negeri Rancasenggang.
2. Hasil yang diperoleh selama kegiatan gerakan literasi tersebut dapat meningkatkan semangat literasi dan menjadikan beberapa siswa yang sebelumnya belum bisa membaca menjadi bisa membaca, yang sebelumnya belum lancar dalam membaca menjadi terbiasa membaca. Sehingga kegiatan gerakan literasi ini diharapkan dapat menjadi sebuah rutinitas untuk kedepannya yang dapat bermanfaat bagi sekolah SDN Rancasenggang dari generasi ke generasi.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.
- Irwansyah, R. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- MEA (*Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*), 3(1), 161–169.
- Media *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.